

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu yang sering dihadapi oleh setiap kota adalah masalah persampahan. Dimana semakin bertambahnya jumlah penduduk disetiap kota bertambah pula volume sampah yang dihasilkan. Sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia. Menurut Hadnyanawati (2003:1), sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Jumlah atau volume sampah adalah sebanding dengan tingkat konsumsi setiap individu terhadap barang yang digunakan. Masalah sampah merupakan masalah yang harus segera ditangani dengan baik, jika masalah ini tidak ditangani dengan benar dan berkelanjutan maka akan berdampak bukan hanya pada masalah kerusakan lingkungan hidup dan sumber daya alam menjadi terbatas, namun juga akan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat berupa gangguan kesehatan, lingkungan yang tidak nyaman, sulit meningkatkan kesejahteraan masyarakat, merusak prasarana yang telah dibangun pemerintah dan akan mengganggu pertumbuhan ekonomi kota.

Kota Pangkalpinang adalah salah satu daerah Pemerintahan Kota di Indonesia yang merupakan bagian dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sekaligus merupakan Ibu Kota Provinsi. Kota ini terletak di bagian timur Pulau Bangka. Kota Pangkalpinang terbagi dalam 7 Kecamatan yaitu Taman Sari, Rangkui, Pangkal Balam, Gabek, Bukit Intan, Girimaya dan Gerunggang. Memiliki wilayah seluas 118,408 km² dengan jumlah penduduk yang selalu bertambah setiap tahunnya.

Taman Sari merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kota Pangkalpinang dengan dengan luas wilayah 321,73 Ha dan jumlah penduduknya sebanyak 21.342 jiwa (data bulan Juni 2015). Pada Kecamatan ini terdapat pasar dan tempat wisata sehingga memberikan kontribusi yang besar untuk menghasilkan sampah.

Seiring bertambahnya jumlah penduduk di Kecamatan Taman Sari setiap tahunnya jumlah sampah yang dihasilkan semakin meningkat. Dimana sampah tersebut, diangkut dan dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang berada dikawasan Parit Enam, kelurahan Air Itam, Pangkalpinang dengan luas TPA mencapai 2,4 hektar. Sampah-sampah itu, selanjutnya diangkut 2 kali sehari pagi dan sore dengan menggunakan kendaraan 4 *dump truk*, 1 *arm roller*. Dengan jumlah volume sampah tersebut perlu dilakukan pengevaluasian sistem perangkutan sampah mengenai jumlah timbunan sampah yang ada di Kecamatan Taman Sari, Kota Pangkalpinang dan jarak tempuh yang dilalui angkutan sampah ke TPA sehingga dapat diketahui biaya yang dikeluarkan setiap harinya.

Dari uraian gambaran permasalahan yang ada tersebut, sehingga sangat penting untuk melakukan upaya mengoptimalkan proses pengangkutan sampah dengan rute yang efektif dan efisien. Hal inilah yang menjadi dasar penulis melakukan penelitian dengan judul Analisis Sistem Pengangkutan Sampah Kota Pangkalpinang. Dalam penelitian ini daerah atau objek yang diambil Kecamatan Taman Sari karena daerah ini yang paling banyak sampah yang dihasilkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana proses pengangkutan sampah di wilayah Kecamatan Taman Sari Kota Pangkalpinang ?
2. Berapa biaya operasional yang dibutuhkan angkutan sampah yang ada di Kecamatan Taman Sari Kota Pangkalpinang setiap harinya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pengangkutan sampah di wilayah Kecamatan Taman Sari Kota Pangkalpinang ?

2. Untuk menganalisa biaya operasional yang dibutuhkan angkutan sampah yang ada di Kecamatan Taman Sari Kota Pangkalpinang ?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian yang dilakukan di Kecamatan Taman Sari Kota Pangkalpinang
2. Perhitungan volume sampah yang terbuang di tempat pembuangan sementara (TPS)
3. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan Ms. Excel
4. Perhitungan di titik beratkan pada waktu ritasi, dan biaya operasional kendaraan perangkutan sampah per harinya.
5. Proses perhitungan sampah menggunakan metode *Hauled Container System* (HCS) dan *Stationary Container System* (SCS) berdasarkan SNI-3242-2008